



PEMANFAATAN MITRA BUMDES SEBAGAI PLATFORMISASI ANDROID STUDIO

Via Amanda, Dewi Noor Azijah

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Universitas Singaperbasa Karawang

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai platform digital aplikasi mobile dalam android yang menjadikan salah satu aplikasi yaitu Mitra Bumdes sebagai contoh untuk badan usaha milik desa dapat menerapkan jenis usahanya. Sebab, menemukan bahwa badan usaha milik desa yang ada di sebagian desa dan ini mengkhususkan kepada Desa Cikampek Utara untuk mengoperasionalkan usaha badan usaha milik desa tidak hanya simpan pinjam dan mobil bak sampah jikalau partisipasi masyarakat yang menyebabkan matinya badan usaha milik desa. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana desa dapat memahami cara membuat aplikasi dalam android melalui android studio untuk memasarkan usaha badan usaha milik desa. Reduksi data sebagai hasil memfokuskan kajian desa untuk dapat memahami pentingnya suatu platform dalam digitalisasi.

Kata Kunci: Platfotm, Androit, Usaha Bumdes, Desa.

PENDAHULUAN

Agraria tidak lagi menjadi pilihan mata pencaharian penduduk di desa,, menghapus koperasi unit desa dan menggantikannya dengan badan usaha milik desa dengan landasan semangat desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menngemban asas gotong royong dan masyarakat sebagai badan atau orang yang mengelola badan usaha milik desa dalam lingkungannya. Tahapan menyusun badan usaha milik desa terdapat suatu penngurus yaitu kepala desa sebagai komisaris, Badan Permusyawaratan Desa, sekeretasi dan bendahara. Kemudian, ada masyarakat yang mengampu peran sebagai ketua badan usaha milik desa.

Sumber badan usaha milik desa dari dana desa dalam bentuk rekening yang pencairannya pembelian mobil untuk penarikan sampah. Selain itu, ada simpan pinjam pengoperasional dengan sasaran usahanya adalah pertokoan atau perdagangan (air mineral dan gas), pengkontraktor, dan pengkrajin.

Operasional mobil sampah dapat mengatasi sampah yang menimbun di depan rumah dan di sisir jalan dan masyarakat dapat membantu dengan membayar perbulannya untuk tenaga operasi badan usaha milik desa. Kaitanya dengan simpan pinjam merupakan bentuk membagi hasil tanpa ada bunga pinjam. Kecuali, pembayaran untuk biaya administrasi persyaratan dan materai.

Badan usaha milik desa menemukan masalah mengenai operasi mobil sampah adalah tidak semua per kepala keluarga menggunakan jasa pengangkut sampah. Usaha simpan pinjam juga memiliki problematik, terdapat suatu ilegalitas atas pertokoan yang tidak ada tanda hitam di atas putih dengan pihak desa atau kontak dengan pengelola badan usaha milik desa.

Desa telah menjadi desa pintar bentuk jenis usaha badan usaha milik desa dengan menjadi desa sebagai rumah inovasi. Desa pintar dapat

membangun suatu rumah sampah digital yang mengadopsi platform digital upaya basis aplikasi dengan masyarakat dominan menggunakan android, sebagai contoh adalah "Mitra Bumdes".

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan penelitian yaitu : 1). Aplikasi Mitra Bumbes merupakan contoh paltoform aplikasi, apa sebenarnya yang dapat menjadi contoh yang cocok untuk menjalankan usaha dalam Badan usaha milik desa?; 2). Bagaimana cara Mitra Bumdes ini dalam menjangkau produk sementara pesaing dengan membuat aplikasis seperti ini banyak. Selain itu, seperti apa langkah Mitra Bumdes untuk merancang anggaran biayanya?; 3) Adakah cara membuat aplikasi seperti Mitra Bumdes untuk user yang menggunakan andoroit ? dan bagaimana cara untuk membuatnya ?

Perancangan penulisan ini merupakan tujuan yang akan merujuk untuk hal berikut : 1) Mengenali contoh dari platfrom digital yang dapat mengefektifkan maintance suatu pelaku usaha khususnya kepada pengelola badan usaha milik desa. 2) Pencapaian solusi masalah peningkatan pemasaran badan usaha milik desa denga memahami cara membuat aplikasi dalam android.

Landasan untuk desa sebagai wujud kecil perbuahan atau transformal dengan salah satunya pengadopsian platform digital untuk pengupgratan layanan badan usaha milik desa ke bentuk aplikasi mobile phone

Keguanan praktik dari penyusun ini diharapkan uttuk dua subyek sebagai yaitu Ketua Badan Usaha Milik Desa menjadi peranan untuk melihat gerakan isu dari masyatakat yang memberikan tekanan untuk memenuhi kebutuhannya yang juga menimbang dari potensi desa

Membuka peluang dan partisipasi masyarakat untuk sebagai jejaring pasar untuk dapat membantu

melebarkan sayap usaha badan usaha milik desa.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (Rapingah,2022) mengetakan bahwa desain penelitian adalah sistematika untuk penulis menyusun tulisan sesuai dengan pilihan sumber yang mendukung dengan menggambarkan. Adapun, menurut Sarwono (Tanjung,Dkk, 2021) desain penelitian adalah lembar kerja untuk membimbing dan mengarahkan orientasi sesuai dengan visi oleh peniliti yang sudah menetapkannya.

Desain penelitian ini menggunakan desain meninjau secara definisi merupakan menulis fenomena atau kondisi dengan panca indera yang menangkapnya. Jika, di dalam sebuah ilmu menggunakan desai kualittatif yag mempunyai ciri oleh Duli, 2019 menyebutkan seperti berikut ini : 1) Desain yang fleksibel, presisi, efektif dan ekonomis yang dapat memperhitungkan suatu kondisi dari suatu fenomena dari peneliti yang sedang mengamati.2) Melakukan penilitia eksploratif dengan mendekati data dari hasil wawancara yang menjawab suatu isu sehingga dapat megupayakan dalam mengumpulkan data. 3) Memiliki hubungan sebab akibat antar variabel guna mengantarkan penulis menarik kesimpulan pada tahap akhir peniliti.

Penulis dalam menulis jurnal ini pula mengarahkan kepada jenis desain penelitian eksperimental yang dapat memanipulatif variabel idependen untuk menemukan variasi tujuannya. Sementara, non ekperimental adalah desain penelitian mendekati kepada proses menggambarkan fenomena tetapi tidak seimbangnnya dari peniliti menemukan suatu fakta di lapangan.

Desain penelitian untuk langkah mencari data peniliti dapat memilih *historical research* yakni mencari sumber hanya memegang buku sebagai informan, *action research* dengan

mengakaitkannya dengan pola sosoal dan *suvery research* membuat desain dengan menyiapkan kusioner (Rapingah, 2022)

Informan penelitian merupakan orang atau kelompok yang dapat memberikan informasi yang memahami fenomena atau kondisi untuk membantu menjawab mengenai peniliti yang melengkapi datanya (Hermawan, Dkk). Sedangkan, menurut Sugiyono (Paiman, 2019)mengenai informan penelitian adalah orang yang menjadi sample peniliti untuk mempertimbangkan sumber data yang masih menjadi praduga.

Suyanto, 2022 membagi dua jenis informan dalam penelitian ada informan kunci sebagai orang yang memegang jawaban secara rinci sesuai dengan kondisi lapangan. Kemudian, ada informan tambahan yaitu hanya sekadar mengetahui dari sekadar sifat menurun ke regenerasi Akan tetapi, menurut mengenai informan tambahan untuk mendapatkan suatu infromansi bisa tidak melalui manusia itu sendiri. Oleh karena itu, penulis dalam menyusun menjadikan informan seperti berikut ini : 1) Jurnal, Menerut untuk menyusun penelitian dapat menggunakan jurnal internasional yang mempunyai kriteria yaitu memiliki standar bahasa prinsip ilmiah dengan mengampu lebel ISSN. Memakai bahasa bahasa Perserikatan Bangsa-Bangsa (Arab, Inggris, Prancis, Rusia, Spanyol, dan Cina), publikasi online. Reduksi merupakan dari empat negara yang dang mempunyai indeks data base internasional seperti web of science, scopus, dan microfot academic search (Sulistyo,2020) 2) Jurnal online yang mempunyai definisi dari gagasan LIPI (Suprayitno,2019) adalah informasi mengenai ilmiah maupun non ilmiah yang mempublikasikan melalui internet. 3) E-Book, Seameo mengatakan bahwa pada Oktober 2011 International Digital Publishing Forum (IDPF) membuat

sebuah organisasi untuk menjadikan kumpulan buku yang membaca dapat mengaksesnya melalui internet (Mentari, 2018)

Dalam menyusun penulis akan mengumpulkan data sekunder dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sebelumnya oleh penulis menyebutkan sumber atau informanya merupakan informan tambahan seperti jurnal dan e-book. Adapun sumber yang serupa seperti majalah, koran, catatan, biografi, arsip data dan artikel internet (Kurniullah.2021) Mengenai teknik mengumpulkan data jika menurut Sugiono (Zamzam. 2018) ada tiga cara untuk melakukan riset yaitu sebagai berikut 1) Wawancara, menurut Kerlinger mengutip dari Fadaallah (2021) bahwa wawancara adalah interaksi dua orang, di mana ke dua piha saling mempunyai tujuan untuk mencari informasi dan memberikan informasi. Di samping, dengan kusioner yang membantu dalam proses dialog ke duanya. 2) Obseravasi, Nurkancana (Nasution, 2021)memberikan gagasan mengenai observasi adalah penelitian mengamati suatu fenomena dengan mendatangi ke lapangan langsung supaya data yang sesuai dengan lapangan empiris. 3) Kusioner sejumlah pertanyaan yang akan peneliti atau penulis mengajukan kepada responder yang dapat memuat dalam bentuk online maupun tatap muka. Lalu, mengenai peneliti responden tidak akan mengetahui identitas peneliti dan peniliti akan merahasiakan jawaban dari responden (Simanjuntak, 2022)

Meskipun, dengan ketiga modalitas penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data lain yang akrab dengan penelitian kepustakaan atau studi dokumentasi. Dokumentasi yang merupakan kumpulan dari arsip, mengumpulkan data menggunakan dokumentasi mempunyai kelebihan dan kelemahan yang Dimiyati (Purnawinandi, 2021)

ungkapkan yaitu peneliti tidak mengeluarkan suatu biaya yang lebih sehingga praktis dengan membaca dan mencatat data yang sudah ada. Meskipun, mempunyai kelemahannya adalah dengan validasi data yang tidak dapat di uji dengan kata lain peneliti masih meragukannya,

Seorang peneliti setelah mengumpulkan data, selanjutnya dengan menganalisi data untuk merumuskan pertanyaan dan prioritas dalam mengamati dengan bentuk induktif, model, tematik, sebab hal ini yang sebenarnya membuat suatu teori yang peneliti menemukannya di lapangan. (Anggito, 2018). Selama proses meneliti analisi data menyoroti poin-poin penting dan memeriksa validitas data . Adapun cara memvalidasi sebuat data dengan cara seperti berikut ini (Wijaya, 2019) 1) Menjangkau dalam mengamati suatu kondisi yang sedang mengalaminya. 2) Menekuni setiap mencari data untuk menjawab rumusan masalah3) Dapat melihat teman sejawat dan anggota mengenai sisi postifi dan negatif dari isu yang peneliti atau penulis mengambilnya.. 4) Referensial yang memadai untuk menganalisi data peneliti atau penulis

Analisis data merupakan menyusun hasil data dari proses mengumpulkan data untuk mengelompokkan data mencapai suatu hasil akhir kesimpulan dengan dapat melakukan tiga langkah dari Sugiyono (Sari,2018) yaitu 1) Reduksi Data, mengatakan sebagai memidahkan data karena dalam penelitian ini dengan studi dokumentasi akan mengambil satu bahasan dari buku untuk menjadi bahasan, melainkan tidak mengartikan meniru, tetapi menyederhanakan teori dan untuk menjawab dari rumusan masalah.(Saputra,2022). 2) Penyajian Data menyajikan data merupakan bagaimana peneliti mengamati sebuah kondisi yang hasil akhirnya dengan memberikan sebuah kesimpulan dengan

bentuk tabel, grafik maupun teks deskriptif dan naratif (Subakti,Dkk, 2021) 3) Penarikan Kesimpulan peneliti akan menyimpulkan sebuah analisa meneliti dengan langkah awal menyiapkan sebuah jawaban sementara. Kemudian, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan sebuah kondisi yang menjadi solusi dari masalah (Wahana, 2022)

Penulis dalam menyusun kajian ini mengambil lokasi yaitu di Desa Cikampek Utara. Mengenai judul penelitian tidak memasukkan identitas, peneliti mempunyai alasan yaitu melihat dari

<https://radarkarawang.id/metropolis/bumdes-garap-simpan-pinjam-dan-kelola-sampah/> Desa Cikampek Utara mempunyai badan usaha badan milik desa dan merumus latar belakang pula mengamati bahwa hanya ada operasi simpan pinjam dan mobil bak sampah.

Mengemukakan bahwa waktu penelitian merupakan kapan untuk peneliti melakukan serangkaian baik wawancara, observasi maupun menyusun data studi dokumentasi (Azan, Dkk, 2021) Timeline waktu untuk menyusun penelitian ini dengan kurun waktu 3 bulan. Akan tetapi, penyusun menggunakan waktu satu bulan pada 24 Maret 2021

Minggu pertama tanggal 25 Maret melakukan wawancara dengan mencari data melalui internet tentang Badan Usaha Milik Desa Cikampek Utara. Memasuki awal bulan April memulai menyusun bab satu pendahuluan sampai dengan bab kajian pustaka. Tanggal 15 April, penulis baru membuat bab metode penelitian dan bab pembahasan Tanggal 24 April merupakan minggu akhir menyusun seluruh kerangka karya tulis jurnal ini. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Bumdes salah satu aplikasi *mobile* dalam sebuah android yang dapat menjadi contoh untuk badan

usaha milik desa . Produk dari simple desa yang menjalin kerja sama dengan Smart Village Nusantara Telkom Indonesia Tidak hanya mengenai suatu usaha mengenai operasional simpan pinjam dan mobil sampah. Mitra Bumdes merupakan aplikasi android dengan versi 1,3 dan size 25 M yang mempunyai tahapan rencana dalam mengembangkan aplikasi

Membuat aplikasi Mitra Bumdes yang merujuk kepada kegiatan mendistribusikan model transaksi digital antara badan usaha milik desa dan masyarakat yang memutar dana upaya transformasional layanan dengan masyarakat yang tidak memerlukan mendatangi e-wallet atau warung sebagai mitra dari badan usaha milik desa.

Halaman depan dari sebuah aplikasi Mitra Bumdes menampilkan fitur masuk sebagai mitra dan daftar. Kemudian, memasuki beranda dengan menyajikan fitur info saldo badan usaha milik desa pada bagian kotak atas. Selain itu, masyarakat sebagai user dapat memilih fitur kotak pilihan yaitu pulsa, paket data, listrik, BPJS kesehatan, Indihome, PDAM, Top Up Doku Wallet dan Tagihan desa.

Apabila melakukan transaksi Mitra Bumdes akan menyimpan catatan historis yang menyeluruh sehingga masyarakat dapat menjangkau untuk melihat sebagai bukti fisik. Mitra Bumdes akan memandu kepada ikon “riwayat” dengan posisi sebelah kanan atas, jika user telah memilih, ikon akan memperlihatkan riwayat transaksi secara mengurut dan jelas. Sebagai output adanya Mitra Bumdes sebagai contoh untuk badan usaha milik desa adalah dapat memajemen dengan mengamati setiap transaksi oleh pihak badan usaha milik desa. Dashboard Mitra Bumdes menjadi jalan alternatif supaya perangkat desa mengikuti pola dalam mencatat suatu akseptasi dengan bentuk grafik.

Badan usaha milik desa tidak membuahkan hasil yang baik, sebab mendirikan suatu usaha hanya menjadi uji coba yang hanya sekadar program pemerintahan. Memilih usaha tidak mengetahui dari sisi kompetitor dari desa lain yang menggeluti bidang usaha yang sama. Faktor yang menyebabkan mati surinya suatu badan usaha milik desa tidak mempunyai target untuk jangka panjang dan pendek (Prasetya,2020)

Mitra Bumdes memahami mengenai masalah dalam badan usaha milik desa yaitu mengenai seperti contohnya adalah masalah promosi. Menempatkan wilayah Indonesia sebagai akses memasarkan aplikasi dengan menempatkan pelaku usaha yang mengelola desa seperti membuka warung jenis unit layaknya pulsa maupun paket data. Selain itu, secara umum pelaku usaha menjalankan usaha dengan mengelola sampah (Tambunan, 2022)

Merencanakan promosi dalam memasarkan produk, Mitra Bumdes menjangkau dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal. Memulai dari faktor internal menjangkau manajemen dalam mengelola modal dengan sumber tidak hanya dari segi materil tetapi sumber daya manusia yang dapat memenuhi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana milik desa. Adapun Mitra Bumdes menjangkau faktor eksternal yaitu sebagai berikut (Nuryanti, 2019) 1) Melihat hubungan antara mitra bisnis apakah mendapatkan dukungan sebagai contohnya dari pemerintahan untuk mengembangkan potensi desa, mengapa demikian ? hal yang menyebabkannya untuk dapat memperhempit pesaing yang dengan usaha yang sama tetapi mempunyai daya pasok yang lebih lengkap. 2) Teknologi hal yang menjadi dasar untuk mengembangkan usaha lebih khusus dalam memasarkan aplikasi. Jika desa tidak mempunyai jangkauan akses

internet akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat operasional. 3) Partisipasi masyarakat yang akan menjadi user untuk mengkonsumsi suatu hasil produk nantinya. Menghadirkan sebuah produk seperti aplikasi memulanya merupakan dari tuntutan masyarakat yang kembali untuk memenuhi kebutuhan.

Tahapan merancang aplikasi perlu dengan adanya rancangan anggaran biaya yaitu menghitung dana mengenai setiap harga satuan dari setiap jumlah volume suatu alat, upah maupun bahan. Rancangan anggaran biaya mempunyai fungsi sebagai menjangkau jenjang waktu dalam membuat aplikasi seperti Supriyono yang mengutip dari Putri, 2020 tentang jenjang waktu yaitu. 1) Jangka Panjang, merupakan menyusun anggaran dengan mengambil waktu 3 sampai dengan lima tahun oleh suatu kongsi.2) Tahunan, di mana merancang dana dalam jenjang waktu satu tahun saja untuk membuat sekali produk maupun aplikasi.3) Bulanan, adalah kalkulasi dana yang merujuk untuk jangka waktu satu tahun, tetapi tahapan mengelolanya dengan memperincinya di setiap bulannya.

Membuat rancangan anggaran biaya dapat menganalisis mengenai apa yang menjadi kebutuhan dari program sebagai contohnya Mitra bumdes yang mengemban usaha dengan mengidentifikasi menggunakan dua tahapan seperti Kurniawan, 2029 yang menyatakan hal berikut ini. 1) Mitra Bumdes akan meninjau dari laporan transaksi tentang dana pinjam, dana keluar dan biaya masuk. Kemudian, akan memasukannya di dalam jurnal umum, buku besar dan neraca.2) Tahapan keduanya merupakan bagian bendahara yang mengelola data user atau konsumen. Selain itu, mengelola data anggota untuk mengakumulasi dari laporan transaksi tersebut untuk menjadi akun.

Istimawan (Fajar, 2022) menyebutkan bahwa membuat rancangan aplikasi dapat melihat estimasi yang lebih rinci yaitu dengan memperkirakan awal sebagai upaya untuk mengendalikan mengenai biaya. Kemudian, memungkinkan secara rinci menggunakan dasar beban kerja komputasi dan menaksirsrkan tahapan akhir dengan ikhtisar biaya dengan alasan adalah hal yang tidak memungkirkan sebelum merancang aplikasi yang menggantungkan kepada mengambil putusan atas pengalaman bagaimana hasil dari suatu proyek.

Desa dalam mengembangkan badan usaha milik desa dapat membuat aplikasi seperti Mitra Bumdes melalui mobile phone android yang menggunakan platfrom linux dengan versi android 9,0 dengan menggunakan kode nama pie. Di android, desa dapat mendesain aplikasi menggunakan aplikasi android studio yang menyediakan dua bahasa program yaitu java dan kotlin (Nasution, Dkk, 2019).

Andorit Studio mempunyai kolerasi dengan android, mengapa demikian ? Integerated Develompment Environment mengkhususkan untuk android yang akan mereliskannya oleh Google di bawah lisensi Apache 2,0 yang menampilkan fitur android sebagai berikut 1) Memuat tampilan manajer referensi untuk mengkanal sumber daya non kode seperti string, grafik, dan file tata letak. Untuk memenampilkan UI Aplikasi seperti daftar, tombol, dan menu.2) Mengelola informasi menggunakan bilah khusus untuk menyediakan konten yang memungkinkan jalan masuk data dari aplikasi yang lainnya.3) Semua framework API yang mengadopsi sistem android

Desa untuk membuat aplikasi menggunakan android studio, langkah pertama perlu menempatkan Java Development Kit sebagai bahasa program android. Adapun langkah

menginstalnya dengan mengutip dari Nurhidayat, 2018 sebagai berikut.1) Melakukan download melalui situs web <http://www.oracle.com/technetwork/java/javase/downloads/index.html>. 2) Setela melukakan download Java Development, dapat melanjutkannya pada Accept License Agreement. 3) Proses menginstal Java Development selesai, operator desa dapat memeriska dengan Command Prompt baik dalam komputer maupun laptop.

Belajar dengan mempelajari Java Development Kit dan kemudian dapat menginstal aplikasi android studio dengan memilih jenis instalasi, yaitu ada default untuk user jenis standar yang mengistal aplikasi tambahan . Kemudian, ada kustomisasi di mana pengguna hanya dapat memilih satu dua komponen.(Kurniawan,2022)

Suryono, 2021 dalam bukunya mengenai Panduan Praktik Membuat Aplukasi android dengan android studio mengatakan langkah awal user dengan mengarahkan tampilan awal untuk memilih standard dan kustom ketika memulai membuat aplikasi pada menu new project untuk menuju kepada home page yang mengandung unsur pilihan membuat projek studio baru,memulai proyek baru, membuka proyek android yang sudah ada, memeriksa proyek, mengimpor proyek dan mengimport kode sampel android. Pengguna dapat mengklik untuk memulai proyek baru dan Android Studio akan menampilkan menu desain dengan aktivitas empati yang menampilkan template kosong. Setelah itu, pengguna dapat memberikan tag nama sesuai nama aplikasi pada file, dengan syarat sembilan suku kata. Misalnya, user dapat memberi nama aplikasi "Mitra Bumdes". Kemudian pilih save location untuk menyimpan source code.adalah menggunakan bahasa program yang ada diikon klotin.

Level API minimum, pilih setidaknya Kitkat 4.4 atau ponsel Android yang dapat cocok menggunakan

OS minimum. Setelah, mengklik finish user akan menunggu proses loading gradle pertama sekali kurang lebih 15 menit. lalu klik activity_main.xml saat siap menggunakan android studio. Selanjutnya, kita akan dapat membuat layout dapat membuatnya dengan Bluestack dan Genymotion yang akan memunculkan sebuah script.

Jika, android studio sudah memunculkan sebuah script maka user dapat memilih pengaturan SDK aplikasi. Selanjutnya, akan menampilkan navigation Drawer Activity dengan menyediakan segala bentuk model aplikasi. User juga dapat mengatur layout dalam navigasi aplikasi sebagai menu untuk mengatur jalan membuat aplikasi.

Activity_main.xml juga mempunyai tampilan layout sendiri, sebenarnya tampilan ini merupakan hasil akhir untuk menjadi sebuah aplikasi dengan adanya drawable untuk user dapat memilih background aplikasi. Di samping, user juga dapat memilih menu tab design maupun tab text

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi. 2020. Andorit dan Kitrografi Alogritma Rivest Code 6 Rekayasa Perangkat Lunak SMS (Short Message Service). Medan : CV Sentosa Deli Mandiri.
- Azan, Khairul, Dkk. 2021. Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Panduan Praktis Untuk Dosen, Dosen, Guru dan Mahasiswa. Riau : DOTPLUS
- Anggito, Albi. 2018. Metode Peneliti Kualitatif. Sukabumi : CV. Jejak
- Duli, Nicholas. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS. Sleman : CV. Budi Utama
- Dailati, Surya. 2018. Kebijakan Retribusi Kebersihan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat. Surabaya : Jakad Publishing Surabaya
- Fadallah. Dr. A. 2020. Wawancara. Jakarta : UNJ PRESS, Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur
- Fajar, Muhammad, Dkk. 2022 Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Berdasarkan SNI 2016 Dengan SNI 2018 (Studi Empiris Pemabangunan Gedung Panggung Ruang Terbuka Publik Rantau Baru Tapin). <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9200/1/ARTIKEL%20Fajar.pdf>
- Herlinah, Dkk. 2019. Pemograman Aplikasi Andoroit dengan Android Stusdio, Photoshop, dan Audition. Jakarta : Media Komputindo
- Hermilasari, Yulita, Dkk. 2021. "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Mobile Poit Of Sale Pada Outlet Makaroni Judes Berbasis Android", Vol. 9 No. 2, https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/download/201/171, Di akses Desember 2021
- Hermawan, Sigit. 2021. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuanitatif dan Kualitatif. Malang : Media Nusa Creative.
- Hinta, Ellyana G. 2021. Bahasa Indonesia Akademik. Goronalo : Ideas
- Ikasari, EE. 2018. "Bab III Metode Penelitian". <http://repository.unika.ac.id/17194/4/13.30.0129%20ELISABET%20ELYSIA%20IKASARI%20%289.55%29.BAB%20III.pdf>
- Kania, Y Sri. 2019. " Bab III Metode Penelitian". <http://repositori.unsil.ac.id/190/5/BAB%203%20YONA.pdf>
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *SeBaSa*, 4(2), 152-166.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93-101.
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63-72.

- Karim, A. A., Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, I. A., & Falah, N. (2021, October). Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Cerita Rakyat "Hikayat Kampung Hilang, Bakan Jati". In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 9-17).
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-13.
- Kurniullah, Ardhariksa Zukhruf, Dkk. 2021. Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Kurniawan, Fajar, Dkk. 2019. Rancang Bangun Aplikasi Piutang Usaha Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bersama Cahaya Mandiri Kecamatan Saiatan. *Jurnal Informatika Kaputama* (JIK), <https://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JIK/article/view/162/pdf>. Vol. 3 No. 2, Juli 2019
- Mentari, Dwi, Dkk. 2018. Pengembangan media pembelajaran e-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Journal of Science Education*, 2018: 2(2), 131-134. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa>
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2306-2315.
- Nasution, Suhailasari, Dkk. Teks Laporan Hasil Observasi Tingkat SMP Kelas VII. Jarakarta: Guepedia.
- Nuryanti, Irni. 2019. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Volume Nomor 3. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02>. 11, Di akses 2019
- Nasution, A. 2019. Pelatihan Pembuatan Aplikasi Android Dengan Android Studio Pada SMP Negeri 1 Tinggi Raja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas>. Vol. 2. No 1, Januari, 2019.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# Prosa Di Rumah Aja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315-1322.
- Nurhidayat, Muhammad. 2018. *Jurus Rahasia Menguasai Pemrograman Android*. Jakarta : Media Komputindo
- Pasaribu, Manareb, Dkk. 2022. *Artificial Intelligence : Perspektif Manajemen Strategis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Putri, Nabila Ambarvia. 2020. Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Proyek Pembangunan Tower Telekomunikasi di Lombok. *Journal Ilmiah Rinjani*. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/download/16/54> . Vol. 8 No. 1. 2020 .
- Paiman, P. 2019. 34 "Bab III Metode Penelitian". http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/613/4/Bab%203_watermark.pdf
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Purnawinandi, I Gede. 2021. *Pengantar Riset Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Prasetya, Eka. 2020. *Inspirasi Sektor Desa*. Purwomartani : Hujaz Pustaka Mandiri
- Prabowo, Iwan Ady, Dkk. 2021. *Buku Ajar. Pemograman Mobile Berbasis Androit (Teori, Latihan dan Tugas Mandiri)*. Semarang: Percetakan Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Rahmadana, Muhammad Fitri. 2021. *Ekonomi Digital*. Bandung : Nilacakra.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Rapingah, Siti, Dkk. 2022. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Bandung : CV. Feniks Muda Sejahtera
- Sergey, Yablonsky. 2018. *Multi Side Platforms (MSP) and Sharing Strategis In The Digital Economy*. Rusia : IGI Global

Zamzam, Fakhry, Dkk. 2018. Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta : CV. Budi Utama

Saputra, Wanvy Arifha. Pemograman Berbasis Objek Pemograman Mobile dengan Android Studi. Banjarmasin: Politeknik Banjarmasin.

Suyanto, Bagong. 2022. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ke tiga. Jakarta : PrenadaMedia Group.

Sulistyo, Hari, Dkk. 2020. Teknik Menelusuri dan Memahami Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional. Yogyakarta: CV. Absolute Media.

Subakti, Hani, Dkk. 2021. Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Bandung : Media Sains Indonesia.

Suprayitno, Adi. 2019. Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru.Yogyakarta : CV Budi Utama

Suryono, Sigit, Dkk. 2021. Panduan Praktis Membuat Aplikasi ANDROID Dengan Android Studio (Kotlin). Yogyakarta : PT Lauwba Techno Indonesia

Simanjuntak, Mariana. 2022. Riset Pemasaran. Medan : Yayasan Kita Menulis

Sondak, Sandi Hesti, Dkk. 2019. "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Emba. Vol.7. No1 Januari 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/22478/22170>

Tambunan, Jonggi, Dkk. 2022. Inovasi Bumdes dan UMKM Pemerintahan Daerah. Jakarta : Bina Praja Press

Tanjung, Amad Albar, Dkk. 2021. Metode Penelitian Sederhana Ringkas, Padat, dan Mudah Di pahami. Surabaya : Scopindo Media Pustaka

Utomo, Kurniawan Prambudi , Dkk. 2021. Dasar Manajemen dan Kewirausahaan. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.

Wahana, Paulus. 2022. Filsafat Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta : Pustaka Diamond

Wijaya, Helaluddin Hengi.2019. Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasar